

ABSTRAK

Ni'matul Uzma. 190101080850. *Eksplorasi Anak Usia Dini sebagai Pengemis Anak di Sekitar Makam Habib Basirih Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dra. Rusdiah, M. Pd. I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Aspiya Aziza, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Eksploitasi, Anak Usia Dini, Pengemis Anak.

Setiap anak yang lahir memiliki hak atas orang tuanya untuk mendapatkan perawatan, pemeliharaan, dan pengasuhan sehingga mengantarkannya menuju kedewasaan. Untuk semua itu orang tua lah yang paling bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan kepada anak, termasuk haknya seorang anak. Islam melarang terjadinya penelantaran terhadap anak termasuk Eksploitasi anak usia dini sebagai pengemis anak, hal ini akan berdampak pada potensi membahayakan fisik anak. Anak belum bisa merawat serta menjaga dirinya sendiri, berkeliaran sebagai pengemis anak akan mudah mendapat perlakuan kriminal, tertabrak kendaraan, bahkan kekerasan seksual.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) Mengetahui eksploitasi anak usia dini sebagai pengemis anak di sekitar makam Habib Basirih Banjarmasin. (2) Mengetahui faktor penyebab terjadinya eksploitasi anak usia dini sebagai pengemis anak disekitar makam Habib Basirih Banjarmasin. (3) Mengetahui dampak eksploitasi anak usia dini sebagai pengemis anak di sekitar makam Habib Basirih Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini yang berusia 3-8 tahun dan orang tua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis. Adapun Objek pada penelitian ini adalah eksploitasi anak usia dini sebagai pengemis anak di sekitar makam Habib Basirih Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk eksploitasi yang sering terjadi pada anak usia dini yang bekerja sebagai pengemis anak yakni eksploitasi ekonomi dan eksploitasi fisik. Eksploitasi anak usia dini sebagai pengemis anak di sekitar makam Habib Basirih Banjarmasin disebabkan oleh pendidikan orang tua yang rendah, faktor ekonomi, pengaruh lingkungan, minimnya pengetahuan agama dan keluarga yang tidak harmonis. Dampak dari eksploitasinya adalah anak mudah berbohong, ketakutan, kurang mendapatkan kasih sayang, sulit percaya kepada orang lain. Mengalami gangguan perkembangan psikologi dan interaksi sosial atau kesulitan dalam membina hubungan dengan orang lain. Anak yang lebih besar akan mudah melakukan kekerasan pada temannya, dan kepada anak yang lebih kecil. Kecemasan berat, panik, atau depresi. Serta mengalami masalah yang serius pada saat usia dewasa.